

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian Indonesia yang semakin membaik ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi yaitu sektor pariwisata. Peranan pariwisata dalam pembangunan Negara pada garis besarnya berintikan 3 unsur, yakni unsur ekonomis, unsur sosial dan unsur kebudayaan. Pariwisata merupakan salah satu industri jasa yang pertumbuhannya cepat dan mempunyai banyak peluang untuk terus berkembang. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat menjadikan kegiatan real yang dapat mengurangi masalah kemiskinan dalam perekonomian.

Perkembangan jumlah wisatawan mangrove mengkapkan secara garis besar terus mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah wisatawan akan semakin mendorong masyarakat sekitar lokasi wisata untuk terlibat dalam kegiatan wisata, misalnya berdagang atau menjadi tenaga kerja pada kawasan wisata tersebut. Adanya ekowisata mangrove mengkapkan ini dapat mendatangkan dampak tersendiri bagi masyarakat sekitar.

Efek positif akibat dari berkembangnya sektor pariwisata antara lain dapat menurunkan angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ekowisata tersebut. Adanya perkembangan sektor pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja di sektor lain yang terkait, dan dapat meningkatkan pendapatan serta standar hidup masyarakat.

Pengelolaan ekowisata yang ideal dilakukan bersama-sama antara masyarakat dan pemerintah sehingga terjadi kerjasama yang baik dan berkelanjutan, pemerintah dalam hal ini tidak menjadikan masyarakat sebagai obyek, akan tetapi sebagai partner. Dengan menjalankan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dengan tidak merusak kearifan lokal. Hal ini seperti yang ditegaskan dalam undang-



undang kepariwisataan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.<sup>1</sup> Dengan ini perlu adanya penelitian terhadap pengelolaan ekowisata mangrove mengkapkan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, berpengaruh atau tidak.

Siak memiliki objek wisata yang menarik wisatawan untuk melihatnya, diantara objek wisata itu adalah: Istana siak, Jembatan Agung Sultanah Latifah, Balai Kerapatan Adat Siak, Masjid Raya Syahabudin, Kapal Kato Kesultanan Siak, Komplek Makam Raja Siak, Queen Star Waterpark Siak, Taman kota Siak Sri Indrapura, Turap Siak, Danau Alam Zamrud, Danau Naga Sakti, Ekowisata Mangrove Mengkapan, Tangsi Belanda Siak, Pusat Latihan Gajah Minas, Tepian Sungai Jantan, Kolam Hijau, Makam Raja Kecil, Islamic Center, Hock Siu Kiong dan Bangunan Merah, Wisata Air Mancur Zapin Menari.

Kabupaten Siak Sri Indrapura merupakan suatu wilayah yang ada didalam pemerintahan Provinsi Riau. Siak merupakan wilayah yang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dan dibangun didalam memberikan sumbangan kepada masyarakat khususnya perbaikan kehidupan secara materil.Siak memiliki objek wisata yang mampu mendongkrak ekonomi baik ekonomi masyarakat maupun pemerintahan sendiri. Salah satu potensi yang ada, adalah objek Ekowisata Mangrove Mengkapan. Objek Ekowisata Mangrove mengkapkan merupakan sebuah tempat objek wisata hutan mangrove yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem alam. Kawasan hutan ini memang sudah ada sejak tahun 2004 yang lalu, dan kini sudah 14 tahun. Namun baru mulai terekspos dan dikenal luas pada tahun 2013.Berkat kegigihan masyarakat dan beberapa pihak yang membantu, Kawasan Ekowisata Mangrove ini sekarang menjadi salah satu destinasi wisata yang cukup berpotensi.

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa.Bab III mengenai Prinsip Penyelenggaraan Kepariwisataa, Pasal 5.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, kawasan wisata ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan keberadaannya cukup penting bagi kehidupan masyarakat sekitar kawasan. Adanya kawasan Ekowisata Mangrove Mengkapan mendatangkan dampak tersendiri pada masyarakat sekitar daerah tujuan wisata tersebut, khususnya bagi perekonomian masyarakat. Masyarakat sekitar menjadi salah satu pemeran utama dalam pariwisata, karena masyarakat sekitar yang sebageian besar berperan dalam menyediakan kebutuhan wisatawan sekaligus menentukan kualitas produk usaha. Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana dampak ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat sekitar dari keberadaan ekowisata mengkapan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Ekowisata Mangrove Mengkapan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sei.Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura.**

## B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti dan dibahas lebih lanjut, karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan Ekowisata Mangrove Mengkapan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mengkapan Kecamatan Sei.Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura
2. Secara akademik permasalahan yang diberi judul dengan “Pengaruh Pengelolaan EkowisataMangrove Mengkapan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sei. Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura” konsisten dengan bidang dan ilmu yang penulis tekuni selama ini pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di UIN suska Riau.
3. Dari segi permasalahan yang dibahas, dilokasi penelitian yang dipilih, waktu, sarana dan prasarana pendukung penelitian ini memungkinkan penulis mampu melakukannya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas serta menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam memahami judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (benda atau orang) yang ikut membentuk watak atau kepercayaan. Menurut wiryanto pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri cosmopolitan, motivatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi. Sedangkan menurut M. Suyanto pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu. Kalau menurut Uwe Becker pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.<sup>2</sup>

Pengaruh secara umum dalam hal ini adalah segala sesuatu yang di timbulkan akibat adanya Ekowisata Mangrove Mengkapan terhadap perekonomian masyarakat desa Mengkapan. Dampak ekonomis terhadap perekonomian sebelum dan sesudah adanya ekowisata mangrove mengkapan bagi masyarakat sekitar.

#### 2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”. Management berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspek antara lain *planning, organizing, actuating dan controlling*.

Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu yang merumuskan kebijaksanaan dan tujuan

<sup>2</sup>Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2009). Hal:41



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

### 3. Ekowisata

Ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami, member manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Atas dasar pengertian ini, bentuk ekowisata pada dasarnya merupakan bentuk gerakan konservasi yang dilakukan oleh penduduk dunia. *Eco-traveler* ini pada hakekatnya konservasionis.

Definisi ekowisata yang pertama diperkenalkan oleh organisasi The Ecotourism Society (1990) sebagai berikut: Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat.<sup>3</sup>

### 4. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah sistem aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Istilah ekonomi berasal dari lingkungan keluarga, yaitu berasal dari bahasa Yunani “Oikos” yang berarti rumah tangga, dan “Nomos” yang berarti aturan, tata, ilmu. Jadi asal katanya adalah aturan atau pedoman untuk mengatur rumah tangga. Sedangkan masyarakat merupakan suatu system dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan kebebasan manusia.<sup>4</sup>

Ekonomi masyarakat artinya sebagai kegiatan ekonomi yang disusun oleh usaha menengah kecil yang merupakan mayoritas dari unit usaha yang menyerap sebagian besar tenaga kerja atau pelaku ekonomi.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>[http://saveforest.webs.com/konsep\\_ekowisata.pdf&usg=AFQjCNGDGIEb](http://saveforest.webs.com/konsep_ekowisata.pdf&usg=AFQjCNGDGIEb). 7 september, pukul 11.10 wib.

<sup>4</sup>Soekanto, Soerjono, *sosiologi suatu pengantar*. (Jakarta: CV Rajawali Pers, 1990). Hal:22

<sup>5</sup>Gregori, Mankiw. *Pengantar Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2003). Hal:4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang dimaksud dengan pengaruh pengelolaan ekowisata mangrove mengkapan terhadap perekonomian dalam penelitian ini adalah bagaimana akibat yang di timbulkan oleh ekowisata mangrove mengkapan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, sehingga juga dapat meningkatkan pedapatan daerah khususnya kecamatan Sei.Apit dalam menghadapi otonomi daerah.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pengelolaan ekowisata mangrove mengkapan belum terealisasi sepenuhnya di masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di ekowisata mangrove mengkapan.
- b. Angka pengangguran masih tinggi, meskipun ekowisata mangrove mengkapan sudah ada.
- c. Tingkat pendapatan masyarakat masih di bawah rata-rata.
- d. Sebagian masyarakat masih banyak yang belum merasa terpenuhi kebutuhan ekonominya dengan adanya ekowisata tersebut.
- e. Dana yang diberikan pemerintah tidak sepenuhnya digunakan untuk melestarikan ekowisata mangrove mengkapan, sehingga hasil dari bantuan tersebut belum begitu terlihat dari segi perubahan taraf hidup masyarakat terutama dari segi ekonominya.
- f. Ekowisata mangrove mengkapan belum berpengaruh secara optimal.

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tepat pada sasaran yang diinginkan dan juga atas keterbatasan penulis baik waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini pada Pengaruh Pengelolaan Ekowisata Mangrove Mengkapan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mengkapan Kecamatan Sei.Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura.

### 3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu : Seberapa besar pengaruh pengelolaan Ekowisata Mangrove Mengkapan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mengkapan Kecamatan Sei.Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan Okowisata Mangrove Mengkapan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sei.Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### a. Kegunaan akademis

1. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana sosial SI di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

#### b. Kegunaan praktis

1. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi pemerintah, khususnya untuk melaksanakan misi peningkatan ekonomi masyarakat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai laporan penelitian ini, maka penulis menulis sistematika penulisan ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang teori, kajian terdahulu, definisi konsepsional.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan Sejarah berdirinya ekowisata mangrove mengkapan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

**BAB VI : KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA.****LAMPIRAN-LAMPIRAN.**